

REPRESENTASI STIGMA ISU KESEHATAN MENTAL DAN UPAYA PEMATAHANNYA DALAM DRAMA KOREA *DAILY DOSE OF SUNSHINE*

Yesha Marito Febriani Banjarnahor, Joyo Nur Suryanto Gono

yeshafebriani@gmail.com

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Kotak Pos 1269 Telepon (024) 766407
Faksimile (024) 746504 Laman: <https://fisip.undip.ac.id> / Email: fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

Mental health stigma is one of the social issues found in society. Stigma is formed through prejudice, stereotypes, rejection, and discrimination experienced by individuals within their social environment. The Korean drama Daily Dose of Sunshine is an audiovisual medium that serves as a platform for representing mental health issues to the public. This study employed a descriptive qualitative approach within an interpretive paradigm and utilized John Fiske's semiotic analysis, which consists of the levels of reality, representation, and ideology. The research data were obtained through observations of dialogues, scenes, and interactions among characters that represent mental health stigma in the drama Daily Dose of Sunshine. The findings reveal that the representation of mental health stigma in the drama is portrayed through various forms of fear and prejudice, labeling and stereotyping, as well as rejection and discrimination toward individuals experiencing mental disorders or those with a history of mental illness. These representations are constructed through dialogues, scenes, and interactions among characters that reflect society's negative perceptions of mental health issues.

Keywords : *Mental Health Stigma, Representation, Daily Dose of Sunshine*

ABSTRAK

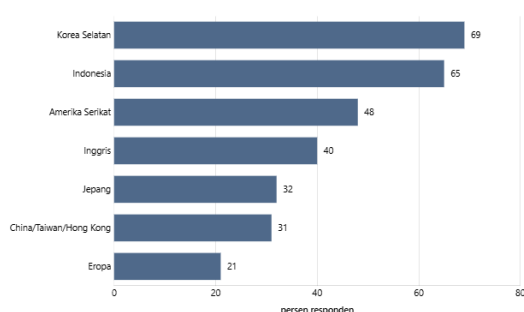
Stigma terbentuk dari prasangka, stereotip, penolakan, dan diskriminasi yang dapat dirasakan oleh individu dalam lingkungan sosial. Drama Korea *Daily Dose of Sunshine* termasuk ke dalam media karya audiovisual yang menjadi salah satu sarana yang merepresentasikan isu kesehatan mental kepada khalayak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma interpretif serta dengan metode pendekatan yang digunakan adalah analisis semiotika John Fiske yang terdiri atas level realitas, level representasi, dan level ideologi. Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap dialog, adegan, dan interaksi antartokoh yang merepresentasikan stigma isu kesehatan mental dalam drama *Daily Dose of Sunshine*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa representasi stigma isu kesehatan mental dalam drama Korea *Daily Dose of Sunshine* ditampilkan melalui berbagai bentuk ketakutan dan prasangka, pelabelan dan stereotip, serta penolakan dan diskriminasi terhadap individu yang mengalami gangguan mental maupun yang memiliki riwayat gangguan mental. Representasi tersebut dibangun melalui dialog, adegan, dan interaksi antartokoh yang menunjukkan adanya pandangan negatif masyarakat terhadap isu kesehatan mental.

Kata Kunci: *Stigma Kesehatan Mental, Representasi, Daily Dose of Sunshine*

PENDAHULUAN

Perkembangan pada media massa selain sebagai sarana penyampaian informasi juga sebagai media hiburan seperti film, drama, sinetron, layanan streaming music, podcast, dan platform streaming digital. Salah satu dari media hiburan yang cukup banyak diminati oleh khalayak adalah drama dengan negara Korea Selatan sebagai negara dengan produsen film dan series pada platform OTT (Over The Top) paling populer pada tahun (2025).

Gambar 1. Persentase Negara Asal Film atau Serial Terpopuler di Layanan OTT Indonesia Periode Mei-Juni 2025



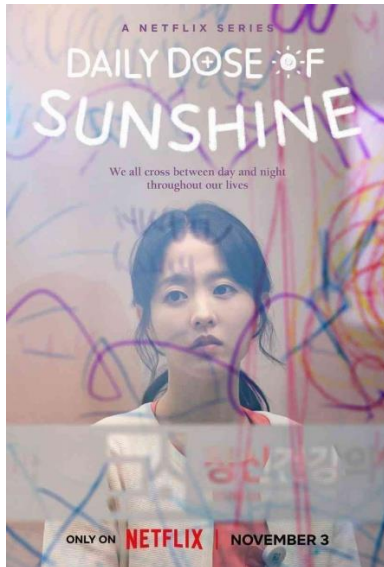
Sumber : *databoks.katadata, 2024*

Drama salah satu bagian dalam jenis media massa audio visual sebagai penyampaian pesan dan membentuk pemaknaan khalayak terhadap realitas sosial melalui dialog, adegan, alur, interaksi, serta perilaku antar tokoh dalam drama. Salah satu drama yang memberikan

gambaran pandangan masyarakat dalam drama tersebut terhadap isu kesehatan mental dengan bentuk dari interaksi sosial yang direpresentasikan melalui adegan dan dialog antar tokoh dalam drama tersebut adalah drama Korea yang berjudul *Daily Dose of Sunshine*.

Drama *Daily Dose of Sunshine* menghadirkan kisah para tenaga medis pada rumah sakit jiwa dan kisah tersebut diambil dari kisah seorang perawat pada rumah sakit jiwa Korea. Dalam drama Korea *Daily Dose of Sunshine* mengangkat berbagai kisah dan berbagai ragam kesehatan mental yang dapat dipelajari, banyak memberikan pelajaran bagaimana cara menangani para pasien, serta perjuangan para dokter, perawat, dan semua tim medis yang bekerja dengan setulus hati untuk membantu pasien agar bisa sembuh.

Gambar 2. Poster Drama *Daily Dose of Sunshine*



Sumber: Kompasiana, 2023

Pada drama Korea *Daily Dose of Sunshine* selain melihat padai isu kesehatan mental dan perjuangan marah tenaga kesehatan pada rumah sakit jiwa tersebut, dalam drama tersebut juga banyak menampilkan dari berbagai sudut pandang masyarakat dalam drama terhadap isu kesehatan mental tersebut. Berbagai respons terbentuk melalui interaksi antar tokoh baik pada antar pasien, tenaga medis, keluarga, maupun lingkungan sekitar.

Drama Korea *Daily Dose of Sunshine* memberikan gambaran cara masyarakat memandang individu atau tokoh dalam drama yang memiliki isu kesehatan mental dimana ditampilkan melalui dialog, adegan, dan perilaku antar tokoh serta situasi sosial yang dibangun dalam drama tersebut.

Menurut Stuart Hall (1997), representasi adalah proses produksi makna

melalui bahasa, simbol, dan praktik sosial yang memungkinkan kita mengartikan objek, orang, atau peristiwa dalam konteks budaya tertentu (Wahyu Aqilla et al., 2025). Representasi melibatkan melalui pemahaman yang membentuk sebuah makna dan disampaikan melalui media dan komunikasi pada masyarakat, serta memberikan gambaran dari sisi media yang dapat memilih, mengedit, serta menyajikan cerita dan narasi yang dapat mencerminkan sebuah realitas sosial tertentu dan juga melihat dari simbol dan tanda yang membentuk sebuah makna melalui bahasa dan pikiran (Ivana Grace Sofia Radja & Leo Riski Sunjaya, 2024).

Stereotip terdapat dalam kehidupan yang memunculkan sebuah stigma sosial terhadap individu maupun kelompok tertentu. Menurut Erving Goffman, stigma merupakan sebuah bentuk fisik dan sosial yang dapat mengurangi identitas sosial seseorang serta mendiskualifikasikan penerimaan seseorang terhadap individu maupun kelompok tertentu (Ganing & Bandu, 2025). Stigma adalah pelabelan yang ditujukan kepada seseorang yang tidak dianggap sama dengan mereka.

Dalam drama Korea *Daily Dose of Sunshine* menggambarkan situasi tokoh dalam beragam persepektif terhadap tokoh yang mengalami isu kesehatan mental serta pandangan yang berbeda-beda dalam

memahami tokoh yang mengalami isu kesehatan mental tersebut.

Berbagai penelitian mengenai representasi isu kesehatan mental dalam media audiovisual telah banyak dilakukan dan pada penelitian sebelumnya berfokus pada berbagai bentuk stigma dengan media cenderung menampilkan individu dengan gangguan mental sebagai pribadi yang berbahaya, tidak normal, serta menerima perlakuan negatif dari lingkungan sekitarnya.

Dalam drama Korea *Daily Dose of Sunshine* ditunjukkan adanya sebuah pematahan stigma yang menjadikan sebuah gambaran baru pada media audiovisual bahwa stigma pada isu kesehatan mental dapat dipatahkan dengan adanya pandangan lebih baik, edukasi, pemahaman, perhatian, serta empati pada individu dengan gangguan atau riwayat kesehatan mental.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis representasi stigma pada isu kesehatan mental serta upaya pematahannya yang ditampilkan melalui penggambaran dialog, adegan, dan interkasi antartokoh dalam drama Korea *Daily Dose of Sunshine*.

KERANGKA TEORITIS

Teori Representasi Stuart Hall

Menurut Stuart Hall (1997), representasi merupakan sebuah

pemahaman yang melibatkan sebuah makna yang disampaikan melalui media kepada masyarakat. Dalam representasi memiliki dua komponen, yaitu pikiran dan bahasa. Hal tersebut memiliki keterkaitan pada pemikiran manusia dengan melibatkan bahasa, simbol, dan gambar yang memiliki arti dan menciptakan sebuah makna. Penggunaan bahasa adalah salah satu media dalam membentuk sebuah representasi baik pikiran, ide, dan perasaan, serta dapat membangun sebuah pemahaman dan makna, dengan itu bahasa juga beroperasi sebagai sistem representasional (Ivana Grace Sofia Radja & Leo Riski Sunjaya, 2024). Menurut Stuart Hall (1997) terdapat 3 pendekatan mengenai representasi melalui bahasa, yaitu :

- a. Pendekatan Reflektif, sebuah pendekatan yang menggambarkan sebuah makna berdasarkan dari realitas atau kejadian yang berada pada dunia nyata, dimana sebuah simbol dan tanda adalah cermin untuk memberikan sebuah makna yang sejati.
- b. Pendekatan Intensional, sebuah pendekatan yang menggunakan bahasa untuk menyampaikan, mengkomunikasikan, dan mengekspresikan pikiran dari pandangan pribadi seseorang.

- c. Pendekatan Konstruksionis, merupakan sebuah pendekatan yang membangun makna dengan menggunakan sistem representasional dengan melalui konsep dan tanda (Ayuanda et al., 2024).

Teori Stigma

Menurut Erving Goffman, stigma adalah sebagai atribut yang secara mendalam mendiskreditkan individu di mata masyarakat, sehingga menjadikan individu terpisah dari yang seharusnya dianggap normal dan cenderung disebut dengan *spoiled identity* (identitas yang ternoda) (Ningsih et al., 2023). Stigma merupakan pelabelan, stereotip, pemisahan, kehilangan status, dan diskriminasi yang terjadi bersamaan dalam situasi tertentu. Dalam stigma terdapat empat proses sosial kognitif, yaitu isyarat, stereotip, prasangka, dan diskriminasi (Sukma Varamitha et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma kritis untuk memahami representasi stigma isu kesehatan mental dan upaya pematahannya dalam drama Korea *Daily Dose of Sunshine*. Metode analisis semiotika John Fiske yang digunakan untuk menganalisis tanda, simbol, dan kode sosial yang terdapat dalam media audio visual. Kode tersebut

menjadi tanda yang digunakan dalam menghasilkan dan menyebarkan makna (Rivkin & Ryan, 2010). Melalui kode tersebut, penelitian ini akan memahami bagaimana media merepresentasikan serta mengonstruksikan stigma isu kesehatan mental dalam drama Korea *Daily Dose of Sunshine*. Metode analisis semiotika John Fiske dalam kode televisi terdapat tiga level, yaitu :

- a. Level realitas, menggambarkan dari segi penampilan, gerak tubuh, gestur, ekspresi.
- b. Level representasi, menggambarkan dari segi teknis dalam pelaksanaan pengambilan gambar, persiapan kamera, music, dan latar belakang.
- c. Level ideologi, menggambarkan dari segi nilai sosial, kepercayaan, dan pandangan yang terorganisir dalam konvensi secara ideologis.

Subjek pada penelitian adalah drama Korea *Daily Dose of Sunshine*. Penelitian ini berfokus pada analisis interaksi, dialog, adegan, serta unsur visual antar tokoh dalam drama tersebut yang mempresentasikan stigma isu kesehatan mental. Subjek penelitian ini disesuaikan dengan penggambaran stigma isu kesehatan mental melalui unsur-unsur pembangunan makna dalam drama tersebut.

Data utama pada penelitian ini diperoleh melalui drama Korea *Daily Dose*

of Sunshine dari layanan aplikasi streaming yaitu Netflix, dengan berfokus pada dialog, adegan, narasi, interaksi antartokoh, perilaku tokoh, dan unsur visual yang berada pada drama yang menunjukkan adanya sebuah stigma isu kesehatan mental dan upaya pematahannya yang direpresentasikan melalui media karya audio visual yang ditampilkan dalam drama tersebut. Dalam penelitian akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis yang melihat pada pemahaman dan realitas sosial sebagai hasil konstruksi yang ditunjukkan melalui ideologi, relasi kuasa, dan kondisi sosial yang berkembang di masyarakat. Representasi stigma dan upaya pematahan stigma dalam drama tersebut mengenai isu kesehatan mental dengan memperoleh pemahaman yang sesuai dengan representasi dalam drama serta didukung oleh penggunaan referensi seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu guna memperkuat proses interpretasi data dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stigma isu kesehatan mental dalam drama *Daily Dose of Sunshine* direpresentasikan melalui dialog, perilaku tokoh, interaksi antartokoh, dan unsur visual. Berdasarkan analisis semiotika John

Fiske, representasi stigma muncul pada level realitas, level representasi, dan level ideologi. Pada level realitas, stigma ditunjukkan melalui ekspresi tokoh, perilaku penolakan, bahasa verbal, serta interaksi sosial yang memperlihatkan adanya prasangka terhadap individu yang memiliki gangguan maupun riwayat gangguan kesehatan mental. Pada level representasi, penggunaan sudut pengambilan gambar, pencahayaan, dan penyuntingan memperkuat suasana konflik yang menunjukkan terbentuknya stigma. Sementara itu, pada level ideologi ditemukan bahwa stigma dibangun melalui pandangan masyarakat yang menganggap individu dengan gangguan kesehatan mental sebagai kelompok yang berbeda, berbahaya, dan tidak layak menjalankan peran sosial sebagaimana individu lainnya.

Bentuk Representasi Ketakutan dan Prasangka dalam Stigma Isu Kesehatan Mental

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketakutan dan prasangka direpresentasikan melalui respons masyarakat terhadap individu yang memiliki riwayat gangguan kesehatan mental. Representasi tersebut tampak ketika masyarakat meragukan kemampuan individu untuk kembali bekerja dan memberikan pelayanan kepada pasien. Pada level realitas, dialog dan ekspresi tokoh memperlihatkan munculnya rasa takut serta ketidakpercayaan. Pada

level representasi, pengambilan gambar dan fokus kamera memperlihatkan konfrontasi antara tokoh dengan masyarakat. Pada level ideologi, adegan tersebut menunjukkan bahwa stigma muncul karena masyarakat masih mengonstruksi gangguan kesehatan mental sebagai kondisi yang membahayakan orang lain. Temuan ini sejalan dengan teori stigma Erving Goffman yang menjelaskan bahwa individu yang dianggap berbeda akan memperoleh penilaian negatif sehingga mengalami penolakan dalam kehidupan sosial.



(adegan 1)



(adegan 2)

Bentuk Pelabelan dan Stereotip dalam Stigma Isu Kesehatan Mental

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelabelan dan stereotip merupakan salah satu bentuk stigma yang paling dominan direpresentasikan dalam drama *Daily Dose of Sunshine*. Bentuk stigma tersebut muncul melalui dialog, perilaku tokoh, serta interaksi antartokoh yang

menggambarkan bagaimana individu dengan riwayat gangguan kesehatan mental memperoleh penilaian negatif dari lingkungan sosial. Pelabelan tidak hanya diberikan kepada individu yang sedang mengalami gangguan kesehatan mental, tetapi juga kepada individu yang telah menjalani proses pemulihan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa riwayat gangguan kesehatan mental masih dipandang sebagai identitas yang melekat dan menjadi dasar dalam memberikan penilaian terhadap kemampuan maupun kelayakan seseorang dalam menjalankan peran sosial.

Melalui analisis semiotika John Fiske, representasi tersebut terlihat pada dialog yang memberikan edukasi mengenai kesehatan mental, perilaku tokoh yang menunjukkan penerimaan terhadap individu dengan riwayat gangguan kesehatan mental, serta nilai ideologis yang menekankan pentingnya mengurangi stereotip dan diskriminasi. Dengan demikian, drama tidak hanya merepresentasikan stigma, tetapi juga menghadirkan konstruksi makna baru bahwa individu dengan gangguan maupun riwayat gangguan kesehatan mental tetap memiliki kesempatan untuk diterima, memperoleh dukungan, dan menjalankan kehidupan sosial secara wajar.



(adegan 1)



(adegan 2)

Bentuk Representasi Penolakan dan Diskriminasi dalam Stigma Isu Kesehatan Mental

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi penolakan dan diskriminasi dalam drama Daily Dose of Sunshine ditampilkan melalui respons masyarakat terhadap individu yang memiliki riwayat gangguan kesehatan mental. Bentuk penolakan tersebut terlihat ketika masyarakat, khususnya wali pasien, mengetahui bahwa Jung Da Eun pernah mengalami gangguan kesehatan mental. Kondisi tersebut memunculkan anggapan bahwa seseorang yang memiliki riwayat gangguan kesehatan mental tidak layak kembali bekerja sebagai perawat di rumah sakit jiwa karena dianggap dapat membahayakan pasien maupun mengganggu proses pelayanan kesehatan.

Berdasarkan analisis semiotika John Fiske, makna tersebut dibangun

melalui dialog antartokoh, perilaku masyarakat, dan unsur visual yang memperlihatkan jarak sosial antara tokoh utama dengan lingkungan sekitarnya. Pada level ideologi, pelabelan tersebut menunjukkan bagaimana media merepresentasikan konstruksi sosial mengenai kesehatan mental yang masih dipengaruhi oleh stereotip negatif.



(adegan 1)



(adegan 2)

Bentuk Representasi Stigma Isu Kesehatan Mental

Selain merepresentasikan stigma, drama Daily Dose of Sunshine juga menunjukkan adanya upaya pematahan stigma terhadap isu kesehatan mental. Upaya tersebut direpresentasikan melalui komunikasi, empati, penerimaan, dukungan sosial, dan pemahaman yang diberikan oleh tenaga medis, keluarga, maupun lingkungan sekitar kepada individu yang mengalami gangguan kesehatan mental. Melalui analisis semiotika John Fiske, representasi tersebut terlihat pada dialog

yang memberikan edukasi mengenai kesehatan mental, perilaku tokoh yang menunjukkan penerimaan terhadap individu dengan riwayat gangguan kesehatan mental, serta nilai ideologis yang menekankan pentingnya mengurangi stereotip dan diskriminasi. Dengan demikian, drama tidak hanya merepresentasikan stigma, tetapi juga menghadirkan konstruksi makna baru bahwa individu dengan gangguan maupun riwayat gangguan kesehatan mental tetap memiliki kesempatan untuk diterima, memperoleh dukungan, dan menjalankan kehidupan sosial secara wajar.



(adegan 1)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai representasi stigma pada isu kesehatan mental dalam drama Korea *Daily Dose of Sunshine* dengan menggunakan metode analisis semiotika John Fiske pada level realitas, level representasi, dan level ideologi, dapat disimpulkan bahwa drama tersebut merepresentasikan stigma kesehatan mental melalui penggambaran dialog, adegan, dan interaksi antartokoh yang menggambarkan cara pandang masyarakat pada individu dengan gangguan

mental maupun yang memiliki riwayat kesehatan mental. Melalui dialog-dialog yang mengandung keraguan, ketakutan, dan penilaian negatif, drama merepresentasikan adanya prasangka dan stereotip terhadap isu kesehatan mental.

Secara keseluruhan, representasi stigma pada isu kesehatan mental dalam drama *Daily Dose of Sunshine* ditampilkan melalui rangkaian dialog, adegan, dan interaksi antartokoh yang membentuk makna mengenai kesehatan mental sebagai isu yang masih dihadapkan pada berbagai bentuk stigma dalam kehidupan sosial. Drama ini juga merepresentasikan bahwa stigma tersebut dapat dikurangi melalui pemahaman, penerimaan, dan dukungan sosial, sehingga individu yang mengalami gangguan mental tetap dapat diterima dan menjalankan peran sosialnya secara setara dalam masyarakat.

IMPLIKASI TEORITIS

Secara teoritis, penelitian ini menunjukkan bahwa analisis semiotika John Fiske dapat digunakan untuk mendeskripsikan representasi stigma isu kesehatan mental yang dilihat melalui dialog, adegan, dan interaksi antartokoh dalam media audiovisual dengan menggunakan tiga level kode televisi dari buku *The Codes of Television* oleh John Fiske yang terdiri dari level realitas, level representasi, dan level ideologi.

IMPLIKASI PRAKTIS

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan atau referensi yang ditujukan kepada industri media audiovisual serta rumah produksi pembuatan film atau drama yang diharapkan dapat menghadirkan representasi isu kesehatan mental yang lebih berimbang dan tidak hanya ditunjukkan dari sisi negatif, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih realitas mengenai sesuatu yang dihadapi oleh individu dengan riwayat kesehatan mental.

IMPLIKASI SOSIAL

Secara sosial, penelitian ini dapat memberikan kesadaran akan penting menghargai kondisi satu sama lain terutama pada individu dengan riwayat kesehatan mental. Melalui drama Korea *Daily Dose of Sunshine* dapat memberikan gambaran mengenai kondisi yang dialami individu sebagai seseorang yang memiliki riwayat kesehatan mental, serta melihat adanya dukungan yang ditunjukkan dalam drama tersebut untuk membentuk pandangan yang lebih baik dan meningkatkan rasa empati dan dukungan pada individu dengan riwayat kesehatan mental.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai representasi stigma isu kesehatan mental dalam drama Korea *Daily Dose of Sunshine* dengan menggunakan metode pendekatan analisis semiotika John Fiske,

melalui penelitian ini dapat mengembangkan mengenai representasi isu kesehatan mental dengan memaknai dari sebuah media yang melihat keterikatan antar pesan media dan pemaknaan mengenai stigma isu kesehatan mental melalui objek media yang berbeda maupun media digital lainnya, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai representasi stigma isu kesehatan mental dalam media.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuanda, W., Sidabalok, D., & Perangin-Angin, A. B. (2024). *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya Budaya Jawa dalam Film Primbon: Analisis Representasi Stuart Hall*. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/alfabeta>
- Ganing, E., & Bandu, I. (2025). *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya PERLAWANAN TERHADAP STIGMA DALAM LA PETITE FADETTE KARYA GEORGE SAND*.
- Ivana Grace Sofia Radja, & Leo Riski Sunjaya. (2024). Representasi Budaya Jember dalam Jember Fashion Carnival: Pendekatan Teori Representasi Stuart Hall. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*,

2(3), 13–20.
<https://doi.org/10.62383/wissen.v2i3>.
160

Nabilah Muhamad. (2025, July 28). *Survei: Banyak Orang Indonesia Suka Streaming Film Korea*.
<https://Databoks.Katadata.Co.Id/Teknologi-Telekomunikasi/Statistik/68873fd947df6/Survei-Banyak-Orang-Indonesia-Suka-Streaming-Film-Korea>.

Ningsih, J. R., Dara, F. L., Hasanah, S. mouidhatul, & Putri, W. A. M. (2023). PANCASILA SEBAGAI DASAR HUKUM DALAM MEWUJUDKAN KEADILAN SOSIAL. *Advances In Social Humanities Research*, 1(4), 462–470.
<https://doi.org/10.46799/adv.v1i4.50>

Rivkin, Julie., & Ryan, Michael. (2010). *Literary theory: an anthology*. Recording for the Blind & Dyslexic.

Sukma Varamitha, Sukma Noor Akbar, & Neka Erlyani. (2022). *STIGMA SOSIAL PADA KELUARGA MISKIN DARI PASIEN GANGGUAN JIWA*.

Wahyu Aqilla, B., Nirmala Sari, C., Yulia Rahma, E., Safawati, A., & Widiandono, D. (2025). KUNJUNGAN ISHOWSPEED SEBAGAI SARANA REPRESENTASI BUDAYA

INDONESIA DALAM WACANA NETIZEN INTERNASIONAL. In *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi* (Vol. 05, Number 04).